

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengumpulan data di lapangan mengenai kejadian banjir di Kecamatan Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Lokasi terjadinya banjir di Kecamatan Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung selama tahun 2011-2013 yaitu di Kelurahan Durian Payung, Kelurahan Pasir Gintung, Kelurahan Kaliawi, Kelurahan Kelapa Tiga dan Kelurahan Gotong Royong.
2. Kemiringan lereng pada lokasi terjadinya banjir di Kecamatan Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung selama tahun 2011-2013 adalah daerah yang terletak pada kategori kemiringan lereng 0-8% (wilayah datar).
3. Penggunaan lahan pada lokasi terjadinya banjir di Kecamatan Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung selama tahun 2011-2013 adalah wilayah yang didominasi oleh kawasan pemukiman serta perdagangan dan jasa.
4. Jenis tanah pada lokasi terjadinya banjir di Kecamatan Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung selama tahun 2011-2013 adalah tanah jenis latosol.
5. Penyebab utama terjadinya banjir di Kecamatan Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung selama tahun 2011-2013 yaitu perubahan tata guna lahan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan mengenai kejadian banjir di Kecamatan Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung, saran yang dapat dikemukakan antara lain:

1. Pemerintah Kota Bandar Lampung hendaknya memperhatikan penataan kota yang sesuai dengan karakteristik suatu wilayah. Selanjutnya dapat melakukan upaya-upaya seperti tidak sembarangan memberi ijin untuk membangun bangunan, khususnya di wilayah yang sudah sangat jarang ditemui lahan kosong agar titik banjir tidak meluas menyebar ke daerah-daerah lain yang belum pernah mengalami banjir.
2. Masyarakat seharusnya mengikuti peraturan yang berlaku serta menjaga lingkungan masing-masing dalam keadaan baik sehingga banjir tidak akan terjadi pada saat hujan turun.
3. Pembangunan bangunan seharusnya memperhatikan aspek-aspek lingkungan dengan menyediakan sedikit lahan terbuka sebagai tempat resapan air atau dengan membuat lubang-lubang biopori untuk wilayah sempit untuk membantu mempercepat proses penyerapan air ke dalam tanah sehingga air hujan yang turun tidak akan menimbulkan genangan banjir.